BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sangatlah penting kedudukannya dalam sebuah organisasi. Pada masa sekarang sumber daya diharuskan berkompetensi, bahkan dituntut menguasai berbagai bidang ilmu agar bisa bertahan dan bersaing dengan para sumber daya lainnya. Dalam manajemen sumber daya manusia, karyawan adalah *asset* utama dalam sebuah organisasi yang harus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Keberadaannya sangat penting untuk kemajuan perusahaan dalam mengatur, mengurus, dan mengelola agar tercapai segala tujuan perusahaan. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan.

Untuk mencapai tujuan organisasi, produktivitas sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan harus maksimal. Produktivitas kerja yang tidak maksimal akan menimbulkan masalah baik untuk perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Pembahasan mengenai produktivitas kerja karyawan tidaklah sesederhana itu baik dalam artian konsep maupun analisisnya. Karena tidak sederhana, banyak variabel yang perlu mendapat perhatian dalam menganalisis produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas kerja merupakan sikap mental (Tohardi dalam Sutrisno, 2012:100). Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan esok lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Fenomena yang terjadi di PT. Indo Stationery Ritel Utama terhadap produktivitas kerja karyawannya mengalami penurunan, dengan indikator karena omzet.

Tabel 1.1

Data Laporan Omzet PT ISRU Cabang Pondok Indah Mall

2013	Omzet	2014	Omzet	2015	Omzet
Jan	1.715.836.500	Jan	1.605.698.800	Jan	1.502.649.335
Feb	1.529.286.700	Feb	1.628.545.100	Feb	1.799.365.500
Mar	1.557.317.400	Mar	1.601.535.660	Mar	1.564.704.900
Apr	1.697.475.750	Apr	1.528.203.600	Apr	1.667.758.300
Mei	1.511.081.725	Mei	1.630.698.700	Mei	1.643.922.350
Jun	1.605.985.925	Jun	1.505.931.200	Jun	1.551.161.200
Jul	3.051.853.700	Jul	3.073.748.800	Jul	2.978.296.500
Ags	1.709.397.300	Ags	1.817.909.400	Ags	1.785.108.600
Sep	1.820.284.200	Sep	1.737.569.550	Sep	1.769.585.050
Okt	1.693.543.900	Okt	1.697.003.200	Okt	1.680.313.400
Nov	1.650.631.000	Nov	1.757.038.575	Nov	1.696.634.700
Des	1.792.771.000	Des	1.610.711.900	Des	1.415.783.760
Total	**21.335.465.100**	**Total**	**21.194.594.485**	**Total**	**21.055.283.595**

Sumber : PT Indo Stationery Ritel Utama (2016)

Dapat peneliti jelaskan bahwa dalam waktu 3 tahun terhitung 2013-2015 terdapat penurunan omzet perusahaan secara signifikan. Pada tahun 2013 total omzet perusahaan Rp. 21.335.465.100,00 dan mengalami penurunan omzet pada tahun 2014 yaitu Rp. 21.194.594.485,00 serta diikuti tahun 2015 yaitu Rp. 21.055.283.595,00 bukannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun malah cenderung mengalami penurunan seperti data pendukung yang ada di tabel diatas.

Berdasarkan data omzet yang mengalami penurunan tersebut, fenomena masalah yang terjadi disebabkan oleh kurangnya motivasi. Kegiatan seperti *morning briefing* adalah salah satu upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Diharapkan dengan adanya *morning briefing* setiap pagi dalam 3 kali seminggu mampu menumbuhkan semangat dalam diri karyawan.

Tabel 1.2

Data Laporan Morning Briefing PT ISRU Cabang Pondok Indah Mall

TANGGAL	PETUGAS	MATERI	KARYAWAN HADIR
02/12/2017	IMAM HASBI	Cerita Motivatif	21
05/12/2017	DEAN DAYANK SAVANA	Cerita Motivatif	20
07/12/2017	DESY JULIANA SARI	Product Knowledge	17
09/12/2017	LALA PRISILA	(Petugas telat)	-
12/12/2017	YENI WULANDARI	Sharing Pengalaman	19
14/12/2017	FITRI AMEILIA	Cerita Motivatif	16
16/12/2017	M. ZULKHOIRI	Cerita Motivatif	15
19/12/2017	SITI MAYSAROH	Product Knowledge	18
21/12/2017	ANDRI ZULANDA	SOP	25
23/12/2017	SARAH ANNISAH	(Hujan banyak karyawan telat)	-
26/12/2017	IBNU RAMADHAN	Sharing Pengalaman	16
28/12/2017	ANNISA MAHMUDAH	Cerita Motivatif	17
30/12/2017	YOGA DARMAWAN	(Tidak hadir)	-

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa data pada bulan desember 2016 menunjukkan banyak sekali karyawan yang tidak hadir dalam kegiatan morning briefing pagi 3 kali dalam seminggu yang seharusnya diikuti oleh 30 karyawan setiap paginya, tetapi hanya diikuti kurang dari 30 karyawan. Ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan belum maksimal dan secara langsung berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan.

Motivasi merupakan kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu (Robbins dan Counter dalam Suwatno, 2014:171). Aspek motivasi sangat penting mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karena berpengaruh secara langsung (Siagian, 2009:127). Meningkatnya motivasi akan menghasilkan lebih banyak usaha dalam produktivitas kerja yang lebih baik, dan apabila motivasi menurun maka produktivitas kerja pun tidak maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Rahmawati (2013) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan menurut Vico W. Rumondor (2013) motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Salah satu tantangan dalam mengelola sumber daya manusia di PT Indo Stationery Ritel Utama adalah penegakan disiplin kerja. Berdasarkan data kehadiran yang terdapat pada tabel 1.3 dibawah menunjukkan bahwa tingkat keterlambatan tanpa seizin atasan selama bulan pelaporan kehadiran Oktober sampai dengan

Desember 2016 setiap bulannya cukup tinggi. Jumlah keterlambatan sebagaimana disajikan pada tabel dibawah tidak termasuk keterlambatan yang sudah seizin atasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari data keterlambatan terlihat adanya indikasi pelanggaran disiplin terhadap kepatuhan jam kerja. Ketidak hadiran tanpa keterangan merupakan salah satu contoh pelanggaran disiplin yang dilakukan pegawai. Dari kasus yang pernah terjadi di PT Indo Stationery Ritel Utama, ketidakhadiran tanpa keterangan dapat mengindikasi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti menduga disiplin kerja karyawan PT Indo Stationery Ritel Utama akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Indo Stationery Ritel Utama.

Tabel 1.3

Data Kehadiran Pegawai PT ISRU Cabang Pondok Indah Mall

No	Periode Pelaporan	Karyawan	Karyawan Terlambat	Karyawan Tanpa Ket
1	Oktober	48	28	4
2	November	52	20	2
3	Desember	49	30	5

Sumber: Data PT Indo Stationery Ritel Utama (2016)

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan peneliti ketidak disiplinan yang terjadi pada PT. Indo Stationery Ritel Utama terjadi karena individu karyawan yang kurang disiplin, hal ini dibuktikan dengan banyaknya karyawan yang datang terlambat dan kurangnya kesadaran para karyawan untuk memberikan keterangan

kepada supervisor atau atasan ketika mereka tidak masuk kerja. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengambil sanksi tegas dengan mengeluarkan karyawan yang sudah beberapa kali tidak masuk tanpa keterangan. Bagi yang terlambat perusahaan memberikan sanksi dengan cara memotong tunjangan kerajinan.

Disiplin pegawai memainkan peran yang dominan, krusial, dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja para pegawai (Sukarno dalam Sutrisno, 2012:95).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iis Pustika Dewi (2012) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan menurut Asri Warnanti (2015) disiplin kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan pra survei pada PT. Indo Stationery Ritel Utama terhadap produktivitas kerja yang menurun menurut wawancara yang dilakukan peneliti kepada karyawan langsung karena pemimpin yang tidak terlalu melibatkan para karyawan nya untuk berpendapat dalam setiap pertemuan yang diadakan, terutama terhadap karyawan baru dan perpindahan dari cabang lain. Sehingga menimbulkan perasaan tidak diakui sebagai bagian dari perusahaan maupun tim. Gaji karyawan hanya sebatas upah minimum kota (UMK) yang berlaku setiap tahunnya, dan juga belum termasuk di potong biaya kehilangan barang. Peneliti menduga kepemimpinan dalam PT. Indo Stationery Ritel Utama salah satu yang mengindikasi penurunan produktivitas kerja karyawan.

Kepemimpinan merupakan keseluruhan kegiatan atau aktivitas untuk mempengaruhi kemauan orang lain untuk mencapai tujuan bersama (Terry dalam Sedarmayanti, 2015:249). Melalui gaya kepemimpinannya seorang pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja dengan memperhatikan dan memenuhi kebutuhan karyawannya. Apabila kebutuhan karyawan telah terpenuhi, maka karyawan akan bekerja semaksimal mungkin menuju peningkatan produktivitas kerja.

Berdasarkan penelitian Elpis Anto Manalu (2014) bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan tehadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan menurut Vico W. Rumondor (2013) kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan..

Berdasarkan fenomena masalah dan masih adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama Cabang Pondok Indah"**

1.5 Perumusan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi tersebut, maka peneliti meneliti permasalahan tersebut sebagai berikut :

a) Apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama?
b) Apakah terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama?

c) Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama?

d) Apakah terdapat pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama.

b) Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama.

c) Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama.

d) Untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja di PT. Indo Stationery Ritel Utama.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang tersebut diatas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat :

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dengan cara meningkatkan motivasi, memperbaiki disiplin kerja yang lebih baik lagi, dan memperbaiki sifat kepemimpinan.

b) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu tambahan informasi dan dapat menjadi acuan dan diharapkan dapat memperkaya ragam penelitian Mahasiswa yang berkaitan dengan Motivasi, Disiplin Kerja, serta Kepemimpinan terhadap Produktivitas Karyawan.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini disamping sebagai tugas akhir yang menjadi syarat untuk menyelesaikan program study S-1 Jurusan Management SDM tetapi juga dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai berbagai masalah di dunia kerja yang *real* khususnya mengenai hal – hal yang berpengaruh dalam produktivitas karyawan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA